

The Influence Of Profitability, Liquidity, Company Size, And Public Accountant Size On The Capital Structure Of Mining Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Nicholas Lionel¹, Ronald Hasudungan Rajagukguk^{2*}, Evelyn Cynthia³, Septyony Benyamin Siahaan⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Prima Indonesia, Kota Medan, Indonesia^{1,2,3}

Program Studi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia, Kota Medan, Indonesia⁴

nicholas_lionel@gmail.com¹

*Corresponding Author

ABSTRACT

Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research approach is based on a quantitative approach because this research has a clear and orderly flow. This type of research is a quantitative descriptive type of research. The nature of this research is descriptive explanatory. In this study, the population used was all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2022, totaling 28 companies. The results of this study indicate that Profitability has no partial effect on Capital Structure. Liquidity has a partial effect on Capital Structure. Company Size has no partial effect on Capital Structure. Profitability, Liquidity, and Company Size simultaneously affect Capital Structure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, KAP Size, Capital Structure.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Pendekatan penelitian ini berdasarkan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini memiliki alur yang jelas dan teratur. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sifat penelitian ini adalah deskriptif explanatory. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2022 sebanyak 28 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal. Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Struktur Modal

1. Pendahuluan

Sektor pertambangan dengan hasil produksinya yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, tentunya ini menjadi pertimbangan bagi calon investor mengingat cadangan yang dimilikinya tentunya terbatas dan akan habis. Tingkat penggunaan komoditi pertambangan oleh masyarakat terus mengalami peningkatan yang nantinya akan berdampak pada ketersediaannya yang akan menjadi langka, meskipun Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun jika terus menerus dilakukannya eksploitasi

mengakibatkan jumlahnya akan menipis bahkan habis. Mengingat proses pembentukannya kembali yang memerlukan waktu sangat lama, tentunya akan tidak bisa berproduksi jika cadangan yang dimilikinya sudah habis akibat eksploitasi yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.

Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia makin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Menilik data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022. (Nasional.kontan.co.id.) Perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang sangat pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun skala kecil. Seiring dengan berjalannya teknologi yang semakin maju berbagai macam perusahaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan yang ada saat ini.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas adalah rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil Pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih. Jadi dapat dikatakan bahwa selain memperhatikan efektivitas manajemen dalam mengelola investasi yang dimiliki perusahaan, investor juga memperhatikan kinerja manajemen yang mampu mengelola sumber dana pembiayaan secara efektif untuk menciptakan laba bersih. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya, maka setiap pertambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan.

Likuiditas adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Likuiditas yang semakin tinggi akan menurunkan struktur modal perusahaan yang berarti perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan membayar utang jangka pendeknya yang cenderung menurunkan utang sehingga struktur modal menjadi lebih kecil. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi, memiliki aset lancar yang tinggi untuk membiayai aktivitas perusahaan. Dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi semakin kecil penggunaan utang yang berarti semakin kecil struktur modalnya.

Ukuran perusahaan adalah faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya kebijakan keputusan pendanaannya untuk memenuhi ukuran atau besarnya aset perusahaan. Apabila perusahaan semakin besar, maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan, baik itu dari kebijakan hutang atau modal sendiri dalam mempertahankan atau mengembangkan perusahaan. Perusahaan besar juga memiliki kemungkinan kebangkrutan yang lebih rendah daripada perusahaan kecil, sehingga menurut trade off theory, semakin besar perusahaan maka perusahaan dapat memakai hutang lebih banyak terkait dengan rendahnya risiko perusahaan besar.

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (Long-Term Liabilities) dan modal sendiri (Shareholder's Equity) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Semakin tinggi Debt Ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan menghasilkan keuntungan perusahaan.

Dengan demikian, maka judul yang diambil dari penelitian ini adalah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Menurut Dermawan dan Sjahrial (2022), profitabilitas adalah pengembalian atas investasi modal. Perusahaan dengan rate of return yang tinggi cenderung menggunakan proporsi utang yang relatif kecil. Karena dengan rate of return yang tinggi, kebutuhan dana dapat diperoleh dari laba ditahan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih banyak mempunyai dana internal daripada perusahaan yang profitabilitasnya rendah. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan bahwa laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Apabila laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar, sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan hutang. Disamping itu, jika laba ditahan bertambah, rasio hutang dengan sendirinya akan menurun, dengan asumsi bahwa perusahaan tidak menambah hutang. Oleh karenanya, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Menurut Ozkan dan Murlangga (2023), rasio likuiditas aset yang tinggi dapat dipertimbangkan oleh investor untuk menjadi sinyal positif karena itu mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dan dihadapkan pada risiko kebangkrutan yang rendah. Dengan laba ditahan yang besar, perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan untuk operasi perusahaan sebelum menggunakan hutang atau menerbitkan saham baru.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Menurut Wicaksana (2022), perusahaan yang mengalami pertumbuhan yang tinggi akan membutuhkan modal yang besar. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan dana eksternal. Sebaliknya perusahaan pada pertumbuhan penjualan yang rendah, kebutuhan terhadap modalnya juga kecil.

Pengaruh Ukuran KAP terhadap Struktur Modal

Menurut Kurniasari (2023), ukuran KAP merupakan perbedaan jumlah klien dan jumlah anggota yang dimiliki oleh suatu kantor akuntan publik. Ukuran KAP dapat dilihat dari berbagai hal yang terkait dengan KAP, seperti jumlah klien dan jumlah pendapatan KAP tersebut. Ukuran KAP adalah cerminan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik, semakin besar Kantor Akuntan Publik maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan, jadi perusahaan akan mengganti auditor dari KAP kecil ke auditor dari KAP besar untuk meningkatkan reputasi dan kualitas laporan keuangannya.

2. Metode Penelitian

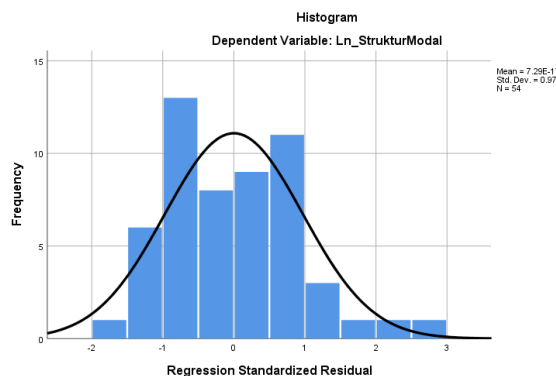
Penelitian dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dimana sektor yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei 2023 sampai dengan Juli 2023. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deduktif. Menurut Sujarweni (2014:12), penelitian deduktif adalah penelitian yang mempunyai sifat umum menjadi khusus artinya penelitian ini harus diawali dengan adanya sebuah teori yang sudah ada, kemudian diadakan penelitian untuk membuktikan teori yang sudah ada tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan penelitian untuk menguji

hipotesis yang telah diterapkan. Menurut Sugiyono (2017:7) Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan data konkret atau empiris,obyektif,terukur,rasional,dan sistematis. Penelitian ni menggunakan metode kuantitatif karena penelitian ni menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ni, populasi yang digunakan adalah seluruh pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek ndonesia tahun 2020 sampai dengan 2022 sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling dengan kriteria pertama dimana perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia periode 2020-2022 dan kriteria kedua dimana perusahaan pertambangan yang telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap pada periode 2020-2022. Dari hasil perhitungan sebanyak 18 perusahaan untuk periode selama 3 tahun sehingga diperoleh total sebanyak 54 sampel penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

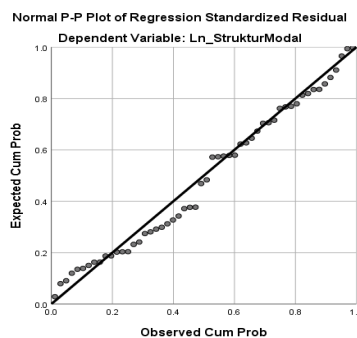
Uji Normalitas

Uji normalitas bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan grafik histogram dan *normal probability plot of regression*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogramnya dan *normal probability plot of regression* menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka grafik histogram *normal probability plot of regression* tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 1. Histogram Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa garis membentuk lonceng, tidak ke kiri atau ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal Probability Plot Of Regression Graphic

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dari gambar tersebut disimpulkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Salah satu uji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria:

1. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* > 0,05, data berdistribusi normal.
2. Apabila nilai dari *Asymp. Sig.* < 0,05, data tidak berdistribusi normal.

TABEL 1
One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.80480099
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.108
	Negative	-.057
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,167 maka dapat disimpulkan bahwa data tergolong berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat hubungan antarvariabel independennya sehingga pada uji regresi linier sederhana tidak menggunakan uji multikolinieritas karena uji regresi sederhana hanya memiliki satu variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu:

1. Tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
2. Terjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Tabel 2. Multicollinearity Test

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.555	2.935		.189	.851	
	Ln_Profitabilitas	-.095	.083	-.141	-1.154	.254	.989 1.011
	Ln_Likuiditas	-.666	.160	-.509	-4.174	.000	.987 1.013
	Ln_Ukuran Perusahaan	-.024	.099	-.029	-.237	.813	.989 1.011
	Ukuran KAP	.060	.175	.056	.341	.735	.912 1.097

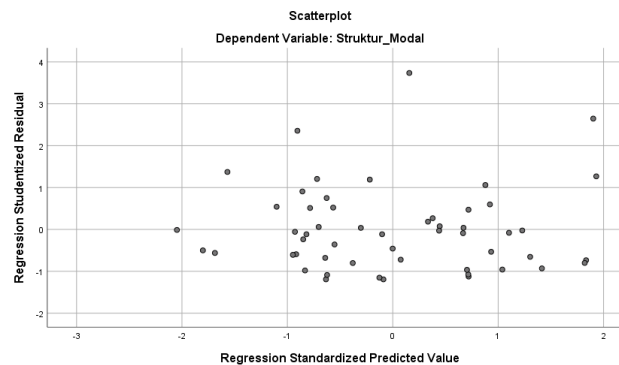
a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 yang dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan masalah pada uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode pengukurannya menggunakan *Scatterplot* dimana apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Scatterplot Graphic

Berdasarkan grafik scatterplot yang disajikan dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta menyebar baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y. Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian berdasarkan masukan dari variabel bebas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan jumlah variabel bebasnya, maka regresi dibedakan menjadi 2 yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Untuk regresi linear sederhana hanya terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan untuk regresi linier berganda terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat.

Tabel 4. Multiple Linear Regression Analysis Test

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.555	2.935		.189	.851		
Ln_Profitabilitas	-.095	.083	-.141	-1.154	.254	.989	1.011
Ln_Likuiditas	-.666	.160	-.509	-4.174	.000	.987	1.013
Ln_Ukuran Perusahaan	-.024	.099	-.029	-.237	.813	.989	1.011
Ukuran KAP	.060	.175	.056	.341	.735	.912	1.097

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

1. Konstanta (a) = 0,555. Artinya jika variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), *Ukuran Perusahaan* (X_3) dan Ukuran KAP (X_4) bernilai 0 maka Struktur Modal (Y) adalah sebesar 0,555.
2. Jika ada peningkatan Profitabilitas maka akan terdapat penurunan Struktur Modal sebesar 9,5%.
3. Jika adanya peningkatan terhadap Likuiditas maka Struktur Modal akan menurun sebesar 66,6%.
4. Jika adanya peningkatan terhadap *Ukuran Perusahaan* maka Struktur Modal akan menurun sebesar 2,4%.
5. Jika adanya peningkatan terhadap Ukuran KAP maka Struktur Modal akan meningkat sebesar 6%.

Koefisien Determinasi

R Square (R^2) sering disebut dengan koefisien determinasi adalah mengukur kebaikan *goodness of fit* dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R^2 terletak antara 0 – 1 dan kecocokan model dikatakan lebih baik jika R^2 semakin mendekati 1. Suatu sifat penting R^2 adalah nilainya merupakan fungsi yang tidak pernah menurun dari banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Oleh karenanya, untuk membandingkan dua R^2 dari dua model, harus memperhitungkan banyaknya variabel bebas yang ada dalam model. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Adjusted R Square*.

Tabel 5

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.266	.222	.82859

a. Predictors: (Constant), Ln_Ukuran Perusahaan, Ln_Profitabilitas, Ln_Likuiditas
b. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas mengenai pengujian koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,222. Pengaruhnya terhadap Struktur Modal (Y) sebesar 48,7%. Sedangkan sisanya sebesar 22,2% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji statistik F pada tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n-k)$. Kriteria: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 6.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.428	4	4.143	6.034	.001 ^b
	Residual	34.328	50	.687		
	Total	46.757	53			

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

b. Predictors: (Constant), Ln_Ukuran Perusahaan, Ln_Profitabilitas, Ln_Likuiditas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai F_{tabel} (2,77) dan signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu F_{hitung} (6,034) dan sig.a (0,001^a) sehingga hasil membuktikan bahwa secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikan adalah 5%. Kriteria: Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7.

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity	
		Coefficients		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.555	2.935		.189	.851	
	Ln_Profitabilitas	-.095	.083	-.141	-1.154	.254	.989 1.011
	Ln_Likuiditas	-.666	.160	-.509	-4.174	.000	.987 1.013
	Ln_Ukuran Perusahaan	-.024	.099	-.029	-.237	.813	.989 1.011
	Ukuran KAP	.060	.175	.056	.341	.735	.912 1.097

a. Dependent Variable: Ln_StrukturModal

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa :

1. Nilai t_{hitung} untuk variabel Profitabilitas (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (1,154) < t_{tabel} (2,004) dengan tingkat signifikan 0,254 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Profitabilitas terhadap Struktur Modal.
2. Nilai t_{hitung} untuk variabel Likuiditas (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (4,174) > t_{tabel} (2,004) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan secara parsial antara Likuiditas terhadap Struktur Modal.
3. Nilai t_{hitung} untuk variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,237) < t_{tabel} (2,004) dengan tingkat signifikan 0,813 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.
4. Nilai t_{hitung} untuk Ukuran KAP (X_4) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (0,341) < t_{tabel} (2,004) dengan signifikan 0,735 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Ukuran KAP terhadap Struktur Modal.

Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal.
2. Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal.
4. Ukuran KAP tidak berpengaruh secara parsial terhadap Struktur Modal.
5. Profitabilitas, Likuiditas, *Ukuran perusahaan* dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Saran

Saran hasil penelitian adalah:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan kepada perusahaan agar memperhatikan likuiditas karena berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Bagi Investor
Diharapkan bagi investor agar memperhatikan likuiditas dan struktur modal yang baik sebelum mengambil keputusan untuk investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memasukkan variabel lain selain profitabilitas, likuiditas, *ukuran perusahaan*, dan ukuran KAP sebagai *predictor* variabel bagi struktur modal. Sehingga untuk kedepannya dapat memperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Daftar Pustaka

- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Agus Zainul. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Gramedia.
- Priyatno, Duwi. (2018). *SPSS : Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purnomo., Rochmat Aldy. (2019). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Press.
- Sari, Rida Perwita, Sri Hastuti dan Dyah Ratnawati. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Internasional Standard on Auditing*. Surabaya: Scopindo.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta, dan I Gusti Ayu Purnamawati. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yahya, Muhtar. (2020). *Logika Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Diandra Primamitra Media.